

# PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM TERKAIT RENCANA PERUBAHAN STATUS PT TUNAS RIDEAN TBK DARI PERUSAHAAN TERBUKA MENJADI PERUSAHAAN YANG TERTUTUP

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI DIPERSIAPKAN DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 3/POJK.04/2021 TENTANG PENYELENGGARAAN KEGIATAN DI BIDANG PASAR MODAL, PERATURAN BURSA NOMOR I-I TENTANG PENGHAPUSAN PENCATATAN (*DELISTING*) DAN PENCATATAN KEMBALI (*RELISTING*) SAHAM DI BURSA, DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/POJK.04/2017 TENTANG PEMBELIAN KEMBALI SAHAM YANG DIKELUARKAN OLEH PERUSAHAAN TERBUKA TERKAIT DENGAN RENCANA PERUBAHAN STATUS PERSEROAN DARI PERUSAHAAN TERBUKA MENJADI PERUSAHAAN YANG TERTUTUP TERMASUK RENCANA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM-SAHAM PERSEROAN DARI BURSA EFEK INDONESIA ("*RENCANA GO PRIVATE*"). PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI SANGAT PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN.



**PT TUNAS RIDEAN TBK**

## Kegiatan Usaha

Keagenan, distributor, perdagangan, pengangkutan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, dan kontraktor

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

### Kantor Pusat

Jalan Pecenongan No. 60-62  
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10120, Indonesia  
Telepon: (021) 2313777  
Faksimili: (021) 345 9491

### Kantor Operasional (Alamat Korespondensi)

Jalan Raya Pasar Minggu No. 7,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12740, Indonesia  
Telepon: (021) 794 5788  
Faksimili: (021) 799 5621

Pemberitahuan mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") dan Informasi Kepada Pemegang Saham diumumkan pada tanggal 3 Juni 2022 pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Panggilan untuk menghadiri RUPSLB telah diumumkan situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, dan situs web Perseroan pada tanggal 7 Juli 2022. RUPSLB akan diadakan pada tanggal 29 Juli 2022 pada pukul 14.00 WIB di Hotel Pullman, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat. Perseroan juga akan menyelenggarakan RUPSLB secara elektronik berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No.16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK No. 16/2020**") melalui aplikasi Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI).

Jika anda tidak dapat menghadiri RUPSLB, maka anda dianjurkan menandatangani formulir surat kuasa dan Surat Pernyataan Pemegang Saham Independen yang dapat diperoleh di Website Perseroan ([www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com)) serta mengembalikannya kepada Perseroan melalui email [devi.yunita@tunasgroup.com](mailto:devi.yunita@tunasgroup.com) atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui email [dm@datindo.com](mailto:dm@datindo.com). Asli surat kuasa harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB yaitu tanggal 26 Juli 2022, di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120. Pemegang saham juga dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPSLB paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB yaitu pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 pada pukul 12:00 WIB.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PT TUNAS RIDEAN TBK ("**PERSEROAN**"), BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI, DAN MENEGASKAN BAHWA, SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA, TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN TERKAIT LAINNYA YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Jika anda ragu mengenai aspek apapun dari Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau mengenai tindakan yang harus anda ambil, maka anda dapat berkonsultasi dengan wakil perantara pedagang efek anda atau wakil perusahaan efek terdaftar anda, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan atau penasehat profesional lainnya.

## PENDAHULUAN

Sehubungan dengan Rencana *Go Private*, Perseroan menerangkan terlebih dahulu bahwa:

1. Perseroan telah menyampaikan surat kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 25 Mei 2022 mengenai Permohonan Suspensi Perdagangan Saham PT Tunas Ridean Tbk. yang memuat rencana Perseroan untuk melakukan *Go Private* dan *delisting*. Pada tanggal bursa berikutnya, BEI melalui pengumuman No.S-04209/BEI.PP1/05-2022 memutuskan untuk mengabulkan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di BEI, yang dilakukan terhitung sejak sesi pertama perdagangan efek hari Jumat, 27 Mei 2022 hingga pengumuman lebih lanjut ("**Suspensi Perdagangan**").
2. Perseroan akan mengikuti seluruh ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK No.3/2021**") dan dengan ini Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi serta Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham dalam rangka pelaksanaan Rencana *Go Private* Perseroan.

### Maksud dan Tujuan Informasi kepada Pemegang Saham

Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham Perseroan ("**Pemegang Saham**"):

- Informasi mengenai Rencana *Go Private*;
- Tinjauan atas persyaratan-persyaratan hukum yang harus dipenuhi untuk melaksanakan Rencana *Go Private*; dan
- Informasi mengenai tata cara untuk memberikan suara dalam RUPSLB sehubungan dengan Rencana *Go Private*.

### Gambaran Rencana *Go Private*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") mengenai Rencana *Go Private* meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Rencana *Go Private*, yang meliputi:
  - a) Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
  - b) Persetujuan atas pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan sebagai implementasi pelaksanaan Rencana *Go Private*;
  - c) Persetujuan atas penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; dan
  - d) Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana *Go Private*.
2. Bergantung pada persetujuan atas Agenda Pertama, persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan POJK No.3/2021 juncto Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020, tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No.15/2020**"), untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham publik Perseroan, pelaksanaan Rencana *Go Private* harus mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam suatu RUPSLB yang dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Rencana *Go Private* harus disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.

Dalam hal Rencana *Go Private* disetujui oleh RUPSLB, penawaran untuk membeli saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham publik akan dilakukan melalui Pembelian Kembali oleh PT Tunas Ridean Tbk ("**Perseroan**"). Jika Rencana *Go Private* disetujui dalam RUPSLB, dan setelah pelaksanaan pembelian kembali jumlah pemegang saham Perseroan menjadi kurang dari 50 pihak (atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK), maka para Pemegang Saham publik yang tidak bersedia menjual sahamnya dalam Periode Pembelian Kembali akan tetap menjadi Pemegang Saham perusahaan tertutup. Dengan demikian, para Pemegang Saham publik tersebut tidak dapat lagi menjual sahamnya melalui BEI.

Tidak terdapat keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan rencana perubahan status Perseroan.

### ALASAN RENCANA *GO PRIVATE* MELALUI PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham publik saat ini relatif kecil (yaitu kurang lebih 7,52% dari modal ditempatkan Perseroan), dengan jumlah Pemegang Saham publik saat ini kurang lebih 356 Pemegang Saham. Saham Perseroan tersebut tidak secara aktif diperdagangkan dan relatif tidak likuid. Oleh karena itu, Perseroan mengajukan Rencana *Go Private* melalui Pembelian Kembali Saham dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- a. Saham Perseroan tidak aktif diperdagangkan di BEI;
- b. Tidak terdapatnya kebutuhan khusus untuk penggalangan dana dari publik;
- c. Jumlah pemegang saham publik yang sangat minimal;
- d. Sejalan dengan huruf (a) di atas, oleh karena relatif tidak likuidnya perdagangan saham Perseroan, tidak mudah bagi Pemegang Saham untuk melakukan transaksi atas saham mereka melalui BEI. Dengan Rencana *Go Private*, Pemegang Saham akan memiliki kesempatan untuk menjual kepemilikan saham mereka dengan harga premium terhadap harga pasar.

## INFORMASI MENGENAI PERSEROAN

### Riwayat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah sebuah PT yang didirikan dan diatur menurut Hukum Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.102 tanggal 24 Juli 1980, dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 7 April 1981 berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 19 Juni 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020 ("**Akta No. 29/2020**"). Perubahan ini dibuat sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan yang berhubungan dengan kendaraan bermotor, dan kontraktor.

Entitas induk langsung Perseroan atau Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah PT Tunas Andalan Pratama, yang memiliki 46,24% kepemilikan saham di Perseroan.

Perkembangan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 1995, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, harga penawaran Rp7.500 per saham. Pencatatan saham di BEI ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham publik sebesar 30,0% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motor Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25,0% saham Perseroan.
- Pada tahun 1997, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Serta, dilakukan pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.
- Pada tahun 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.
- Pada tahun 2010, Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.

### Kegiatan Usaha Perseroan

Saat ini Perseroan telah menjadi grup independen terbesar yang memiliki 161 *outlet* yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan *outlet* penjualan dan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), PT Rahardja Ekalancar (Tunas Isuzu), PT Tunas Dwipa Matra dan PT Asia Surya Perkasa dealer utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung dan Bangka Belitung.

Perseroan melalui PT Tunas Asset Sarana (Tunas *Used Car*) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW *Premium Selection* dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan Pengelolaan armada jangka pendek dan jangka Panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent), PT Surya Sudeco mendirikan Perusahaan *man power services* bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistic di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Berdasarkan segmen usaha, Perseroan terbagi atas Divisi Otomotif, Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Armada, dan Divisi Pembiayaan.

- Divisi Otomotif yang terbagi atas:
  1. Tunas Toyota yang dikelola langsung oleh Perseroan. Hingga akhir 2021 mengelola 24 dealer resmi, 2 *workshop*, 2 *showroom* dan 20 pusat servis/bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung, Bogor dan Lampung.
  2. Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak Perseroan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Hingga akhir 2021 Tunas Daihatsu mengelola 21 dealer resmi dan 16 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten dan Sumatera.
  3. Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Hingga 2021, Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 dealer resmi dan 4 pusat layanan perbaikan, dimana 3 dealer dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 dealer dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.
  4. Tunas Isuzu dioperasikan melalui anak Perseroan, PT Rahardja Ekalancar. Hingga akhir 2021, Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 dealer resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta.
  5. PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP) mengoperasikan unit bisnis kendaraan motor Honda. TDM merupakan dealer utama di Lampung, Sumatera sedangkan ASP merupakan dealer utama di Bangka Belitung.
  6. Tunas *Used Car* atau segmen mobil bekas dioperasikan oleh anak Perseroan, PT Tunas Asset Sarana dan mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung.

- Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Armada terdiri atas Tunas Rent yang dioperasikan melalui anak Perseroan PT Surya Sudeco, yang menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka Panjang, pengelolaan transportasi dan pengendara, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan *Manpower Services* melalui anak Perseroan PT Mitra Asri Pratama. Secara terpisah PT Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistic di bawah PT Mitra Ananta Megah.
- Divisi Pembiayaan terdiri atas Mandiri Tunas Finance (MTF) yang merupakan Entitas Asosiasi Perseroan. Per 31 Desember 2021, MTF mengelola 100 cabang di seluruh Indonesia.

#### Anak Perusahaan Perseroan

Sampai dengan Perubahan dan/atau Tambahannya Informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas anak berikut:

Nama	Kepemilikan (%)	Lokasi	Bidang Usaha	Tahun Beroperasi Komersial
PT Tunas Dwipa Matra (TDM)	100%	Lampung	Perdagangan dan layanan Purna Jual Kendaraan Roda 2 Merek Honda	1984
PT Tunas Mobilindo Parama (TMP 1)	100%	Jakarta	Perdagangan dan layanan purna jual kendaraan roda 4 merek BMW	1984
PT Tunas Mobilindo Perkasa (TMP 2)	100%	Jakarta	Perdagangan dan layanan purna jual kendaraan roda 4 merek Daihatsu	1986
PT Surya Mobil Megahtama (SMM)	100%	Jakarta	Perdagangan oli dan perawatan salon kendaraan	1997
PT Tunas Asset Sarana (TAS)	100%	Jakarta	Pedagangan Mobil Bekas	2002
PT Rahardja Ekalancar (REL)	100%	Jakarta	Perdagangan dan layanan purna jual kendaraan roda 4 merek Isuzu	1990
PT Asia Surya Perkasa (ASP)	87,5%	Pangkal Pinang	Perdagangan dan layanan purna jual kendaraan roda 2 merek Honda	2015
PT Surya Sudeco (SS)	100%	Jakarta	Jasa Persewaan Kendaraan	1989
PT Mitra Asri Pratama (MAP)	100%	Jakarta	Penyedia Jasa Tenaga Kerja	2013
PT Mitra Ananta Megah (MAM)	100%	Jakarta	Jasa Pengangkutan	2014
PT Mega Armada Sudeco (MAS)	100%	Jakarta	Balai Lelang	2015

#### Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 29/2020, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal dasar : Rp250.000.000.000  
 Modal ditempatkan dan disetor penuh : Rp139.500.000.000  
 Saham portepel : 4.420.000.000 Saham  
 Modal dasar terbagi atas 10.000.000.000 saham, tiap saham dengan harga nominal Rp25.

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham, susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan (%)
		Nilai Nominal per saham (Rp)	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>25</b>	<b>250.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
1. Jardine Cycle & Carriage Ltd	2.580.009.000	25	64.500.225.000	46,24
2. PT Tunas Andalan Pratama	2.580.009.000	25	64.500.225.000	46,24
3. Masyarakat	419.982.000	25	10.499.550.000	7,52
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>5.580.000.000</b>	<b>25</b>	<b>139.500.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>4.420.000.000</b>	<b>25</b>	<b>110.500.000.000</b>	

#### Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0144946 tanggal 7 Maret 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Anton Setiawan  
 Wakil Komisaris Utama Independen : Dr. Arie Setiabudi Soesilo

Komisaris	:	Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)
Komisaris	:	Hong Anton Leoman
Komisaris Independen	:	Sarastri Baskoro

<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	:	Rico Adisurja Setiawan
Direktur	:	Nugraha Indra Permadi
Direktur	:	Andrew Ling Hua Chan
Direktur	:	Tenny Febyana Halim
Direktur	:	Ester Tanudjaja

### Ikhtisar Informasi Keuangan

Berikut adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018, dan 2017 diambil dari laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) dengan opini tanpa modifikasi.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2021 per 31 Des	2020 per 31 Des	2019 per 31 Des	2018 per 31 Des	2017 per 31 Des
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>					
Pendapatan Bersih	12.151.643	8.397.772	13.000.217	13.403.619	12.917.257
Laba Kotor	1.230.934	820.754	1.164.574	1.113.899	998.032
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan	691.548	119.765	735.960	686.846	593.261
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	540.400	42.664	583.234	561.159	476.203
(Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Bersih Setelah Pajak	32.804	4.467	(21.130)	12.405	(21.163)
Jumlah (Rugi) Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	573.204	47.131	562.104	573.564	455.040
Laba per saham – dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	97	8	104	100	85
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
Aset Lancar	2.939.807	2.175.603	2.415.825	2.381.375	2.262.432
Aset Tidak Lancar	3.860.582	3.589.097	3.876.880	3.654.469	3.202.466
Jumlah Aset	6.800.389	5.764.700	6.292.705	6.035.844	5.464.898
Liabilitas Jangka Pendek	1.861.587	1.285.031	1.643.989	1.641.842	1.608.008
Liabilitas Jangka Panjang	696.164	609.105	699.303	839.087	719.061
Jumlah Liabilitas	2.557.751	1.894.136	2.343.292	2.480.929	2.327.069
Jumlah Ekuitas	4.242.638	3.870.564	3.949.413	3.554.915	3.137.829
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.800.389	5.764.700	6.292.705	6.035.844	5.464.898

### Rasio Keuangan Penting

Keterangan	2021 per 31 Des	2020 per 31 Des	2019 per 31 Des	2018 per 31 Des	2017 per 31 Des
<b>Rasio Pertumbuhan</b>					
Aset (%)	17,97	(8,39)	4,26	10,45	9,79
Liabilitas (%)	35,04	(19,17)	(5,55)	6,61	7,98
Ekuitas (%)	9,30	(2,26)	10,80	12,97	10,83
Total pendapatan (%)	44,70	(35,40)	(3,01)	3,77	3,72
Laba Bruto (%)	49,98	(29,52)	4,55	11,61	(10,61)
Laba tahun berjalan (%)	1166,64	(92,68)	3,93	17,84	(13,80)
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan (%)	1116,19	(91,62)	(2,00)	26,05	(17,70)
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
Marjin Laba Bruto (%) <sup>1</sup>	10,13	9,77	8,96	8,31	7,73
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan (%) <sup>2</sup>	4,45	0,51	4,49	4,19	3,69
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset (%) <sup>3</sup>	7,95	0,74	9,27	9,30	8,71
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total ekuitas (%) <sup>4</sup>	12,74	1,10	14,77	15,79	15,18
<b>Rasio Likuiditas</b>					
Rasio kas (x) <sup>5</sup>	0,71	0,74	0,29	0,22	0,21
Rasio lancar (x) <sup>6</sup>	1,58	1,69	1,47	1,45	1,41
<b>Rasio Solvabilitas</b>					

Keterangan	2021 per 31 Des	2020 per 31 Des	2019 per 31 Des	2018 per 31 Des	2017 per 31 Des
Total liabilitas terhadap total ekuitas (x) <sup>7</sup>	0,60	0,49	0,59	0,70	0,74
Total liabilitas terhadap total asset (x) <sup>8</sup>	0,38	0,33	0,37	0,41	0,43
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas (x) <sup>9</sup>	0,27	0,22	0,32	0,38	0,40
Rasio aset tetap – bersih terhadap liabilitas jangka panjang (x) <sup>10</sup>	3,46	3,74	3,42	2,70	2,84

Keterangan:

- (1) Laba kotor dibagi dengan pendapatan
- (2) Laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan pendapatan
- (3) Laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan total aset
- (4) Laba (rugi) tahun berjalan dibagi dengan total ekuitas
- (5) Kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek
- (6) Aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek
- (7) Total liabilitas dibagi dengan total ekuitas
- (8) Total liabilitas dibagi dengan total asset
- (9) Total utang berbunga (hasil penjumlahan dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek) dibagi dengan total ekuitas
- (10) Aset tetap bersih dibagi dengan liabilitas jangka panjang

## MANFAAT-MANFAAT RENCANA GO PRIVATE KEPADA PEMEGANG SAHAM PUBLIK

### 1. Harga Penawaran yang Menarik

Para Pemegang Saham publik yang melaksanakan haknya untuk menjual saham miliknya dalam Periode Pembelian Kembali akan mendapatkan Harga Penawaran yang menarik untuk sahamnya.

#### 1. Keuntungan Dibandingkan dengan Harga Minimum yang Dapat Ditawarkan Berdasarkan Peraturan yang Berlaku di Indonesia

Harga Penawaran sebesar Rp1.700 (seribu tujuh ratus Rupiah) per saham adalah harga yang secara signifikan lebih menarik dibandingkan harga penawaran yang disyaratkan dalam POJK No.3/2021 dan Peraturan BEI No.I-I, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-308/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004 tentang Penghapusan Pencatatan (*delisting*) dan Pencatatan Kembali (*relisting*) Saham di Bursa ("Peraturan BEI No.I-I").

Berdasarkan POJK No.3/2021 harga Pembelian Kembali Saham atas saham Perusahaan Terbuka yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek, harga pembelian saham harus lebih tinggi dari harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di Bursa Efek dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum pengumuman RUPS untuk perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup.

Berikut adalah tabel harga tertinggi pasar Perseroan selama 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum pengumuman RUPS:

No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi
1	Kamis	02-Jun-22	1.560	31	Selasa	03-May-22	-	61	Minggu	03-Apr-22	-
2	Rabu	01-Jun-22	-	32	Senin	02-May-22	-	62	Sabtu	02-Apr-22	-
3	Selasa	31-May-22	1.560	33	Minggu	01-May-22	-	63	Jumat	01-Apr-22	1.370
4	Senin	30-May-22	1.560	34	Sabtu	30-Apr-22	-	64	Kamis	31-Mar-22	1.320
5	Minggu	29-May-22	-	35	Jumat	29-Apr-22	-	65	Rabu	30-Mar-22	1.300
6	Sabtu	28-May-22	-	36	Kamis	28-Apr-22	1.390	66	Selasa	29-Mar-22	1.370
7	Jumat	27-May-22	1.560	37	Rabu	27-Apr-22	1.390	67	Senin	28-Mar-22	1.370
8	Kamis	26-May-22	-	38	Selasa	26-Apr-22	1.385	68	Minggu	27-Mar-22	-
9	Rabu	25-May-22	1.600	39	Senin	25-Apr-22	1.335	69	Sabtu	26-Mar-22	-
10	Selasa	24-May-22	1.650	40	Minggu	24-Apr-22	-	70	Jumat	25-Mar-22	1.370
11	Senin	23-May-22	1.590	41	Sabtu	23-Apr-22	-	71	Kamis	24-Mar-22	1.370
12	Minggu	22-May-22	-	42	Jumat	22-Apr-22	1.390	72	Rabu	23-Mar-22	1.370
13	Sabtu	21-May-22	-	43	Kamis	21-Apr-22	1.350	73	Selasa	22-Mar-22	1.370
14	Jumat	20-May-22	1.610	44	Rabu	20-Apr-22	1.300	74	Senin	21-Mar-22	1.385
15	Kamis	19-May-22	1.565	45	Selasa	19-Apr-22	1.300	75	Minggu	20-Mar-22	-
16	Rabu	18-May-22	1.500	46	Senin	18-Apr-22	1.300	76	Sabtu	19-Mar-22	-

No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi	No.	Hari	Tanggal	Harga Tertinggi
17	Selasa	17-May-22	1.410	47	Minggu	17-Apr-22	-	77	Jumat	18-Mar-22	1.350
18	Senin	16-May-22	-	48	Sabtu	16-Apr-22	-	78	Kamis	17-Mar-22	1.370
19	Minggu	15-May-22	-	49	Jumat	15-Apr-22	-	79	Rabu	16-Mar-22	1.310
20	Sabtu	14-May-22	-	50	Kamis	14-Apr-22	1.330	80	Selasa	15-Mar-22	1.320
21	Jumat	13-May-22	1.370	51	Rabu	13-Apr-22	1.350	81	Senin	14-Mar-22	1.320
22	Kamis	12-May-22	1.350	52	Selasa	12-Apr-22	1.340	82	Minggu	13-Mar-22	-
23	Rabu	11-May-22	1.410	53	Senin	11-Apr-22	1.325	83	Sabtu	12-Mar-22	-
24	Selasa	10-May-22	1.350	54	Minggu	10-Apr-22	-	84	Jumat	11-Mar-22	1.320
25	Senin	09-May-22	1.390	55	Sabtu	09-Apr-22	-	85	Kamis	10-Mar-22	1.320
26	Minggu	08-May-22	-	56	Jumat	08-Apr-22	1.325	86	Rabu	09-Mar-22	1.370
27	Sabtu	07-May-22	-	57	Kamis	07-Apr-22	1.300	87	Selasa	08-Mar-22	1.350
28	Jumat	06-May-22	-	58	Rabu	06-Apr-22	1.350	88	Senin	07-Mar-22	1.260
29	Kamis	05-May-22	-	59	Selasa	05-Apr-22	1.350	89	Minggu	06-Mar-22	-
30	Rabu	04-May-22	-	60	Senin	04-Apr-22	1.370	90	Sabtu	05-Mar-22	-

Berdasarkan tabel diatas harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di Bursa Efek dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari terakhir sebelum pengumuman RUPS adalah sebesar Rp1.390,74,-

Dalam hal ini Harga Penawaran Perseroan adalah sebesar Rp1.700,- dimana Harga Penawaran ini 22,24% lebih tinggi dari harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di BEI dalam jangka waktu 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPS untuk perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup pada tanggal 3 Juni 2022 (yaitu Rp1.390,74 (seribu tiga ratus sembilan puluh koma tujuh puluh empat Rupiah) per saham).

## 2. Keuntungan Dibandingkan dengan Harga Perdagangan Historis

Harga Penawaran sebesar Rp1.700 (seribu tujuh ratus Rupiah) per saham adalah harga yang lebih menarik dibandingkan harga saham historis Perseroan.

Secara ringkas, premium yang ditawarkan dibandingkan dengan harga perdagangan historis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Keterangan	Referensi Harga (Rp)	Harga Penawaran (Rp)	Premium ditawarkan (%)
1	Nilai nominal setiap saham	25,00	1.700,00	6700,00%
2	Harga penutupan saham Perseroan sebelum Suspensi Perdagangan	1.560,00	1.700,00	8,97%
3	Harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di BEI dalam jangka waktu 90 hari terakhir sebelum pengumuman RUPS	1.390,74	1.700,00	22,24%
4	Harga penutupan perdagangan rata-rata saham Perseroan dalam jangka waktu 90 hari terakhir sebelum Suspensi Perdagangan	1.358,02	1.700,00	25,18%
5	Harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian di BEI dalam waktu 12 bulan terakhir yang dihitung mundur dari hari perdagangan terakhir atau hari dihentikan sementara perdagangannya	1.300,99	1.700,00	30,67%
6	Harga perdagangan tertinggi di pasar reguler selama dua tahun terakhir sebelum tanggal iklan pemberitahuan RUPSLB setelah memperhitungkan faktor penyesuaian akibat perubahan nilai nominal sejak dua tahun terakhir hingga RUPSLB yang menyetujui <i>delisting</i> , ditambah premi berupa tingkat pengembalian investasi selama dua tahun	1.668,75	1.700,00	1,87%
7	Harga penutupan perdagangan rata-rata saham Perseroan dalam jangka waktu dua tahun sebelum Suspensi Perdagangan	1.307,80	1.700,00	29,99%
8	Harga penutupan perdagangan rata-rata saham Perseroan dalam jangka waktu lima tahun sebelum Suspensi Perdagangan	1.211,58	1.700,00	40,31%

## 2. Pembayaran Komisi kepada Perantara Perdagangan Efek (broker/pialang) oleh Perseroan

Perseroan akan membayar seluruh biaya-biaya yang terkait dengan transaksi Pembelian Kembali, termasuk komisi transaksi melalui BEI dan biaya KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) namun tidak termasuk pajak-pajak yang berlaku yang dikenakan kepada Pemegang Saham publik sebagai akibat penjualan sahamnya dalam Pembelian Kembali.

### 3. Konsekuensi dari Segi Pajak

Pemegang Saham publik yang menjual sahamnya dalam bentuk tanpa warkat (*scripless*) pada saat Pembelian Kembali hanya akan dikenakan pungutan pajak sebesar 0,1% dari hasil penjualan, atau 0,6% dalam hal saham yang dijual tersebut adalah saham pendiri.

Dalam hal pencatatan saham Perseroan dihapuskan dari BEI, maka Pemegang Saham publik yang tidak ikut serta dalam Pembelian Kembali akan menjadi Pemegang Saham dari suatu perusahaan yang tidak tercatat. Dengan demikian, para Pemegang Saham publik tersebut akan tidak dapat lagi menjual sahamnya melalui BEI. Apabila Pemegang Saham hendak menjual sahamnya setelah saham Perseroan tidak lagi tercatat di BEI, maka dapat terkena pungutan pajak penghasilan yang diperoleh dari penjualan saham sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku dimana saat ini dikenakan suku tarif pajak tetap sebesar 22% untuk perusahaan dan tarif pajak progresif dengan tarif pajak tertinggi sebesar 35% untuk perorangan. Apabila Pemegang Saham bukan merupakan penduduk Indonesia, maka penjualan saham Perseroan yang tidak lagi tercatat di BEI dapat terkena pungutan pajak penghasilan sebesar 20% dari harga jual, kecuali mendapat pengecualian berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) yang berlaku.

SELURUH PEMEGANG SAHAM DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASEHAT PAJAK MASING-MASING UNTUK MENENTUKAN KONSEKUENSI PAJAK YANG MUNGKIN TIMBUL SEHUBUNGAN DENGAN PENJUALAN SAHAM MEREKA DI PERSEROAN.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berpendapat bahwa Rencana *Go Private* adalah pilihan yang terbaik untuk kepentingan Pemegang Saham publik. Karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merekomendasikan agar para Pemegang Saham menyetujui seluruh hal dalam agenda yang diajukan dalam RUPSLB.

### METODE YANG AKAN DIGUNAKAN UNTUK MEMBELI KEMBALI SAHAM

Perseroan akan melaksanakan Pembelian Kembali Saham dengan metode sebagai berikut:

1. Pembelian Kembali Saham akan dilakukan melalui perdagangan di BEI.
2. Transaksi di BEI akan dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas sebagai perantara pedagang efek yang ditunjuk oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham.
3. Besarnya volume Pembelian Kembali Saham oleh Perseroan dalam 1 (satu) hari bursa tidak dibatasi.
4. Pembayaran (*Settlement*) Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan pada tanggal sebagaimana dimaksud dalam "Perkiraan tanggal pembayaran Pembelian Kembali Saham" di bagian "Daftar Tanggal-Tanggal Penting Sehubungan dengan Rencana *Go Private*" dari Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini.

### PEMBATASAN HARGA SAHAM DAN JANGKA WAKTU UNTUK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Mengacu pada bagian manfaat-manfaat rencana *go private* kepada pemegang saham publik diatas, Pembelian Kembali ini akan dilakukan Perseroan pada Harga Penawaran Pembelian Kembali yaitu sebesar Rp1.700 (seribu tujuh ratus Rupiah) per saham.

Pembelian Kembali Saham akan dilaksanakan pada jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam "Perkiraan periode penawaran Pembelian Kembali Saham" di dalam "Daftar Tanggal-Tanggal Penting Sehubungan dengan Rencana *Go Private*" dari Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini.

### PERKIRAAN BIAYA PEMBELIAN KEMBALI DAN PERKIRAAN JUMLAH NILAI NOMINAL SELURUH SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Sehubungan dengan harga Pembelian Kembali yaitu sebesar Rp1.700 per saham, jumlah dana yang akan digunakan pada Pembelian Kembali adalah sebesar Rp713.969 juta. Biaya Pembelian Kembali Saham akan berasal dari dana kas internal sebesar Rp313.969 juta dan dana eksternal (berupa fasilitas bank) sebesar Rp400.000 juta.

Pembelian kembali saham tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan.

Perseroan pada saat ini telah melakukan penyisihan cadangan wajib sebagaimana diatur dalam UUPT.

Tabel ringkasan perkiraan dampak Pembelian Kembali terhadap kekayaan bersih dan modal ditempatkan dan disetor penuh

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)
Perkiraan biaya Pembelian Kembali	713.969
Perkiraan Kekayaan Bersih Perseroan setelah pelaksanaan Pembelian Kembali Saham	3.528.669
Modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan Perseroan	195.783



Perseroan akan melakukan pembelian kembali atas seluruh saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik sejumlah 419.982.000 lembar saham atau sebesar 7,52% atas modal ditempatkan dan disetor penuh dengan jumlah nilai nominal atas seluruh saham yang akan dibeli kembali sebesar Rp25,- per saham.

Sehubungan dengan besaran Harga Penawaran Pembelian Kembali sebesar Rp1.700 per saham, maka alokasi dana yang akan digunakan untuk membiayai Pembelian Kembali Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp713.969 juta.

Alokasi dana ini berasal dari dana internal Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp1.313.286 juta dan terkait dengan total dana eksternal (bank) per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp2.798.670 juta dan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.900.000 juta. Dengan masing-masing *outstanding* pinjaman jangka pendek sebesar Rp428.006 juta dan *outstanding* pinjaman jangka Panjang Rp697.951 juta.

Biaya lain-lain yang berhubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham, termasuk biaya *broker*, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Sesuai dengan POJK 3/2021, jumlah saham yang akan dibeli kembali dapat dilakukan sampai jumlah melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal disetor, sehingga jumlah pemegang saham tidak lebih dari 50 (lima puluh) pihak atau jumlah lain yang ditentukan OJK.

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS DAMPAK PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN PERTUMBUHAN PERSEROAN DI MASA MENDATANG

1. Pendapatan Perseroan diperkirakan tidak menurun akibat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham.
2. Pembelian Kembali Saham diperkirakan berdampak minimal terhadap biaya pembiayaan Perseroan.
3. Pembelian Kembali Saham akan menurunkan Aset dan Ekuitas Perseroan. Jika Perseroan menggunakan seluruh dana yang dicadangkan untuk Pembelian Kembali Saham tersebut sebesar jumlah maksimum, maka jumlah Aset akan berkurang sebanyak-banyaknya sebesar Rp313.969 juta dan Ekuitas akan berkurang sebanyak-banyaknya sebesar Rp713.969 juta
4. Kas dan setara kas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.313.286 juta. Dengan asumsi Pembelian Kembali menggunakan kas dan setara kas sebesar Rp313.969 juta, maka saldo kas dan setara kas yang tersisa sebesar Rp999.317 juta. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan *cash flow* yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Dengan bertambahnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp400.000 juta, maka akan terdapat beban bunga sebesar Rp42.144 juta hingga 3 tahun mendatang. Perseroan berkeyakinan bahwa beban bunga tersebut tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha dan pertumbuhan Perseroan pada masa mendatang, mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan *cash flow* yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi pembelian kembali saham bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Analisis atas Pembelian Kembali Saham pada Rasio Keuangan Perseroan

Keterangan	Sebelum Pembelian Kembali Saham	Setelah Pembelian Kembali Saham
<b>Rasio Likuiditas</b>		
Rasio kas (x) <sup>1</sup>	0,71	0,54
Rasio lancar (x) <sup>2</sup>	1,58	1,41
<b>Rasio Solvabilitas</b>		
Total liabilitas terhadap total ekuitas (x) <sup>3</sup>	0,60	0,84
Total liabilitas terhadap total aset (x) <sup>4</sup>	0,38	0,46
Pinjaman berbunga terhadap ekuitas (x) <sup>5</sup>	0,27	0,32
Rasio aset tetap – bersih terhadap liabilitas jangka panjang (x) <sup>6</sup>	3,46	2,20

Keterangan:

1. Kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek
2. Aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek
3. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas
4. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset
5. Jumlah utang berbunga (hasil penjumlahan dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek) dibagi dengan jumlah ekuitas.
6. Aset tetap bersih dibagi dengan liabilitas jangka panjang

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio kas dan rasio lancar Perseroan sebelum pembelian kembali saham masing-masing sebesar 0,71x dan 1,58x. Apabila pembelian kembali saham dilakukan, maka rasio kas dan rasio lancar Perseroan akan menurun sebesar 24% dan 11% menjadi sebesar 0,54x dan 1,41x. Penurunan rasio ini disebabkan oleh menurunnya aset perusahaan, yaitu dalam bentuk kas dan setara kas sebanyak Rp313.969 juta, dimana posisi kas sebelum melakukan pembelian kembali saham adalah Rp1.313.286 juta dan setelah pembelian saham dilakukan posisi kas menjadi Rp999.317 juta

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjangnya. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, rasio total liabilitas terhadap total aset, rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas, dan rasio aset tetap – bersih terhadap liabilitas jangka panjang Perseroan sebelum pembelian kembali saham masing-masing sebesar 0,60x, 0,38x, 0,27x, dan 3,46x. Apabila pembelian kembali saham dilakukan, maka rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat sebesar 39% atau menjadi 0,84x, rasio total liabilitas

terhadap total aset meningkat sebesar 21% atau menjadi 0,46x, rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas meningkat sebesar 20% atau menjadi 0,32x, dan rasio aset tetap – bersih terhadap liabilitas jangka panjang menurun sebesar 36% atau menjadi 2,20x.

Perubahan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dikarenakan meningkatnya liabilitas perusahaan terhadap bank sebesar Rp400.000 juta dimana total liabilitas yang sebelumnya Rp2.557.751 juta menjadi Rp2.957.751 juta, rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat karena adanya penurunan total aset perusahaan sebesar Rp313.969 juta yaitu kas dan setara kas, posisi total aset perusahaan sebelum pembelian kembali saham adalah Rp6.800.389 juta dan setelah pembelian kembali saham menjadi Rp6.486.420 juta. Rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas meningkat karena adanya penurunan jumlah ekuitas sebesar Rp713.969 juta dimana posisi ekuitas sebelum terjadinya pembelian saham sebesar Rp4.242.638 juta dan setelah pembelian saham menjadi Rp3.528.669 juta. Dan rasio aset tetap – bersih terhadap liabilitas jangka panjang menurun karena adanya peningkatan di total liabilitas jangka panjang sebesar Rp400.000 juta, dimana sebelum pembelian saham liabilitas jangka panjang adalah Rp696.164 juta, dan setelah adanya peningkatan menjadi Rp1.096.164 juta.

### PERKIRAAN MENURUNNYA PENDAPATAN PERUSAHAAN SEBAGAI AKIBAT PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN DAMPAK ATAS BIAYA PEMBIAYAAN PERUSAHAAN

Dengan asumsi Perseroan menggunakan dana internal dan dana eksternal (bank) untuk Pembelian Kembali Saham sebesar Rp713.969 juta, tidak termasuk biaya Pembelian Kembali Saham, maka aset akan menurun sebesar Rp313.969 juta, liabilitas akan meningkat sebesar Rp400.000 juta dan ekuitas akan menurun sebesar Rp713.969 juta. Jumlah Laba Tahun Berjalan akan menurun sebesar Rp22.992 juta atas dampak beban bunga dari dana eksternal (bank) yang diambil.

Kas dan setara kas Perseroan per tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.313.286 juta. Dengan asumsi Pembelian Kembali Saham menggunakan kas dan setara kas sebesar Rp313.969 juta, maka saldo kas dan setara kas yang tersisa sebesar Rp999.317 juta. Perseroan berkeyakinan bahwa pelaksanaan transaksi Pembelian Kembali Saham tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha Perseroan mengingat Perseroan memiliki modal kerja dan *cash flow* yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### PROFORMA LABA PER SAHAM PERUSAHAAN SETELAH RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DILAKSANAKAN, DENGAN MEMPERTIMBANGKAN MENURUNNYA PENDAPATAN

Berikut adalah proforma Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dengan memperhitungkan pembiayaan seluruh program Pembelian Kembali Saham sebesar Rp713.969 juta, - tidak termasuk biaya transaksi (biaya pedagang perantara dan biaya lainnya) sehubungan dengan transaksi Pembelian Kembali Saham.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021		
	Tanpa Pembelian Kembali Saham	Dampak	Dengan Pembelian Kembali Saham
<b>Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan</b>			
Total Aset	6.800.389	(313.969)	6.486.420
Total Liabilitas	2.557.751	400.000	2.957.751
Total Ekuitas	4.242.638	(713.969)	3.528.669
<b>Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>			
Pendapatan	12.151.643	-	12.151.643
Beban lain sehubungan dengan dampak dari pembelian Kembali saham	783.433	9.811	793.244
Biaya Keuangan	77.681	22.992	100.673
Jumlah Laba Tahun Berjalan	540.400	(32.803)	507.597
<i>Earning per Share</i> (Rp penuh)	97	1	98

Asumsi:

Jumlah saham yang dibeli kembali adalah maksimum sebesar 7.52% dari jumlah saham disetor. Biaya lain-lain mencakup biaya profesional sekuritas, konsultan hukum, dll untuk mendukung terlaksananya pembelian kembali saham.

### RENCANA PERSEROAN ATAS SAHAM YANG AKAN DIBELI KEMBALI

Pembelian Kembali Saham dilaksanakan dalam rangka rencana Perseroan untuk melakukan perubahan status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK sesuai dengan POJK 3/2021.

Setelah berakhirnya periode Pembelian Kembali Saham, Perseroan dapat melakukan pengalihan atas saham hasil pembelian kembali dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT. Saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan tidak memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan tidak diperhitungkan dalam penentuan jumlah kuorum Rapat Umum Pemegang Saham yang harus dicapai sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Selain itu, saham-saham yang telah dibeli kembali tersebut tidak berhak mendapatkan dividen.

## TATA CARA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM TERMASUK DOKUMEN PERSYARATAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Tata Cara Pembelian Kembali yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Perkiraan Periode Pembelian Kembali akan dimulai pada tanggal 2 Agustus 2022 pada pukul 09.00 Waktu Indonesia Barat dan ditutup pada tanggal 2 September 2022 pada pukul 15.00 Waktu Indonesia Barat.
2. Pihak yang berhak untuk turut serta dalam Pembelian Kembali ini adalah Pemegang Saham Publik yang telah melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Pembelian Kembali ini paling lambat tanggal 2 September 2022 pukul 15.00 Waktu Indonesia Barat ("**Para Pemohon**", masing-masing disebut sebagai "**Pemohon**"). Adapun dokumen yang dipersyaratkan dan disampaikan kepada Biro Administrasi Efek melalui email [datindo.turigoprivate@gmail.com](mailto:datindo.turigoprivate@gmail.com) adalah:
  - a. Satu Formulir Pembelian Kembali yang telah dilengkapi dan ditandatangani secara sah oleh Pemohon atau kuasanya. Dalam hal Pemohon adalah penerima kuasa, maka penerima kuasa harus menyampaikan dokumen asli surat kuasa yang diberikan kepadanya untuk bertindak untuk dan atas nama Pemohon, surat kuasa harus ditandatangani oleh Pemohon sebagai pemberi kuasa dan kuasa sebagai penerima kuasa;
  - b. Fotokopi bukti identitas Pemohon (KTP untuk penduduk lokal atau paspor dan ijin tinggal sementara untuk penduduk asing), atau Anggaran Dasar dan Nomor Pokok Wajib Pajak untuk korporasi/badan hukum;
  - c. Bukti pemblokiran saham dalam rangka kepesertaan dalam Pembelian Kembali dengan meninput instruksi TEND melalui pilihan menu Corporate Action/CA Election di C-Best dengan memilih pilihan CASH yang diterbitkan oleh Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka sub rekening efeknya yang dilengkapi dengan stempel telah distempel oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian
3. Permohonan untuk ikut serta dalam Pembelian Kembali harus disampaikan berdasarkan syarat dan ketentuan yang dinyatakan di dalam Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi dan Formulir Pembelian Kembali. Formulir Pembelian Kembali yang akan digunakan oleh para Pemegang Saham Publik terlampir pada Surat Edaran yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham serta juga dapat diperoleh di kantor BAE atau Perusahaan Efek Yang Ditunjuk (PT Bahana Sekuritas) setelah rencana *Go Private* dan *Delisting* disetujui oleh RUPSLB, dengan alamat sebagai berikut:

*Perusahaan Efek yang Ditunjuk*

**PT Bahana Sekuritas**

Graha CIMB Niaga, Lantai 19

Jl Jendral Sudirman Kav, 58

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon: (021) 250 5081

Faksimili: (021) 250 5087

U.p.: *Amalia (ext 3185) dan Intan (ext 3180)*

*Biro Administrasi Efek*

**PT Datindo Entrycom**

Jl Hayam Wuruk No. 28,

Kebon Kelapa, Gambir

Jakarta Pusat 10120

Telepon: (021) 3508077

Faksimili: (021) 3508078

U.p.: *Wawan (ext 218) dan Suwamo (ext 204)*

4. Pembayaran seluruh efek yang dibeli kembali akan dilaksanakan pada saat Tanggal Pembayaran. Perseroan akan membayar seluruh biaya-biaya yang terkait dengan transaksi Pembelian Kembali, termasuk komisi transaksi melalui BEI dan biaya KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) namun tidak termasuk pajak-pajak yang berlaku yang dikenakan kepada Pemegang Saham publik sebagai akibat penjualan sahamnya dalam Pembelian Kembali.
5. Setiap pihak yang merupakan:
  - a. Komisaris, Direktur, pegawai, dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
  - b. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
  - c. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b,Dilarang melakukan transaksi atas saham Perseroan dalam jangka waktu pembelian kembali saham atau pada hari yang sama dengan penjualan saham hasil pembelian Kembali yang dilakukan oleh Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### Latar Belakang

RUPSLB mengenai Rencana *Go Private* akan diadakan pada tanggal 29 Juli 2022 pada pukul 14.00 Waktu Indonesia Barat di:

Hotel Pullman – Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat.

Perseroan juga akan menyelenggarakan RUPSLB secara elektronik berdasarkan POJK No.16/2020 melalui aplikasi *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI).

Dikarenakan situasi pandemik Covid-19, Perseroan akan memberlakukan pembatasan maksimal kapasitas ruangan RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maka dari itu, Perseroan sangat menghimbau seluruh Pemegang Saham untuk menghadiri RUPSLB dengan memberikan kuasa kepada pihak yang ditunjuk oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menandatangani formulir surat kuasa dan Surat Pernyataan Pemegang Saham Independen yang dapat diperoleh di Website Perseroan ([www.tunasgroup.com](http://www.tunasgroup.com)) kepada Perseroan melalui email [dewi.yunita@tunasgroup.com](mailto:dewi.yunita@tunasgroup.com) atau kepada Biro Administrasi Efek Perseroan melalui email [dm@datindo.com](mailto:dm@datindo.com). Asli surat kuasa harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB yaitu tanggal 26 Juli 2022, di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan PT Datindo Entrycom, yang berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120. Pemegang saham juga dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas (eASY.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses

penyelenggaraan RUPSLB paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB yaitu pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 pada pukul 12:00 WIB.

Pemegang Saham atau kuasanya yang hendak menghadiri RUPSLB harus menandatangani Surat Pernyataan Pemegang Saham Independen.

Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang memutuskan untuk tetap hadir langsung pada saat penyelenggaraan Rapat, wajib menunjukkan hasil swab antigen negatif yang masih berlaku pada saat Rapat (1x24 jam). Sebagai langkah preventif dan/atau pencegahan penyebaran Covid-19, Perseroan tidak menyediakan souvenir dan konsumsi pada penyelenggaraan Rapat.

Pengumuman mengenai RUPSLB dan ringkasan Informasi Kepada Pemegang Saham diterbitkan pada tanggal 3 Juni 2022 pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham diterbitkan di dua surat kabar berbahasa Indonesia (Investor Daily dan Media Indonesia). Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham juga telah dikirimkan kepada para Pemegang Saham melalui surat.

Berdasarkan pemanggilan untuk menghadiri RUPSLB yang telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 20 Juni 2022 dan pemanggilan ulang RUPSLB yang telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 7 Juli 2022.

Para Pemegang Saham yang berhak menghadiri RUPSLB adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Pencatatan (6 Juli 2022).

### **Agenda untuk RUPSLB**

Agenda untuk RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. **Agenda Pertama:** Persetujuan atas Rencana *Go Private*, yang meliputi:
  - a) Persetujuan atas perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup;
  - b) Persetujuan atas pelaksanaan pembelian kembali (*buyback*) saham Perseroan sebagai implementasi pelaksanaan Rencana *Go Private*;
  - c) Persetujuan atas penghapusan pencatatan (*delisting*) saham Perseroan dari Bursa Efek Indonesia; dan
  - d) Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan Rencana *Go Private*.
2. **Agenda Kedua:** Bergantung pada persetujuan atas Agenda Pertama, persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda Pertama mensyaratkan persetujuan dari Para Pemegang Saham Independen. Sementara itu, Agenda Kedua TIDAK mensyaratkan persetujuan dari Para Pemegang Saham Independen.

### **Persyaratan-persyaratan untuk RUPSLB**

Berdasarkan (i) POJK No.3/2021 juncto POJK No.15/2020; (ii) Anggaran Dasar Perseroan; dan (iii) Peraturan BEI No.I-I, prosedur untuk menyetujui keputusan atas agenda yang akan dipertimbangkan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

#### **Agenda/Keputusan Pertama: Persetujuan Rencana *Go Private***

Persyaratan yang perlu dipenuhi adalah sesuai dengan POJK No.3/2021 juncto POJK No.15/2020. RUPSLB harus dihadiri oleh Para Pemegang Saham Independen mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh Saham dengan hak suara sah yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju yang diberikan oleh Para Pemegang Saham Independen mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Independen.

#### **Agenda/Keputusan Kedua : Perubahan Anggaran Dasar Perseroan**

- (i) Sesuai dengan Pasal 26.1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB adalah sah dan mengikat, jika dalam RUPSLB paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili.
- (ii) Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

### **Persyaratan Kuorum**

Apabila kuorum dalam RUPSLB untuk mengambil keputusan atas Rencana *Go Private* tidak terpenuhi, maka RUPSLB kedua dan ketiga harus dilaksanakan sesuai dengan POJK No.3/2021 juncto POJK No.15/2020, yaitu sebagai berikut:

- (i) RUPSLB Kedua  
RUPSLB yang kedua dapat mengambil keputusan dengan syarat dihadiri oleh Para Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara sah yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Independen dan

keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari Para Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Independen yang hadir.

(ii) RUPSLB Ketiga

Dalam hal kuorum RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Keputusan RUPSLB ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPSLB.

Selanjutnya, apabila kuorum dalam RUPSLB untuk mengambil keputusan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tidak terpenuhi, maka RUPSLB kedua dan ketiga harus dilaksanakan sesuai dengan Pasal 26.1 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

(i) RUPSLB Kedua

RUPSLB kedua adalah sah dan mengikat, jika dalam RUPSLB paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

(ii) RUPSLB Ketiga

Dalam hal kuorum RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPSLB ditetapkan oleh OJK.

### DAFTAR TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA GO PRIVATE

Perkiraan tanggal-tanggal penting sehubungan dengan Rencana *Go Private* adalah sebagai berikut:

No.	Aktivitas	Tanggal
1.	Pengumuman pada situs web BEI dan situs web Perseroan mengenai rencana untuk mengadakan RUPSLB	3 Juni 2022
2.	Pengumuman pada situs web BEI dan situs web Perseroan serta di dua surat kabar berbahasa Indonesia (Investor Daily dan Media Indonesia) mengenai ringkasan Informasi Kepada Pemegang Saham kepada Pemegang Saham	3 Juni 2022
3.	Tanggal Pencatatan untuk menentukan Pemegang Saham yang berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPSLB	6 Juli 2022
4.	Panggilan untuk menghadiri RUPSLB yang disampaikan pada situs web BEI dan situs web Perseroan	7 Juli 2022
5.	RUPSLB	29 Juli 2022
6.	Pengumuman pada situs web BEI dan situs web Perseroan mengenai hasil RUPSLB	1 Agustus 2022
7.	Perkiraan periode penawaran Pembelian Kembali Saham *)	2 Agustus – 2 September 2022
8.	Perkiraan tanggal pembayaran Pembelian Kembali Saham **)	9 September 2022
9.	Perkiraan persetujuan Menteri Hukum dan HAM atas perubahan anggaran dasar Perseroan	9 September 2022
10.	Laporan Hasil Pembelian Kembali kepada OJK	12 September 2022
11.	Perkiraan permohonan <i>delisting</i> kepada BEI	12 September 2022
12.	Perkiraan permohonan pencabutan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik kepada OJK.	12 September 2022
13.	Perkiraan OJK mencabut efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas dan/atau Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik	26 September 2022
14.	Perkiraan BEI membatalkan pencatatan Efek	27 September 2022
<p><i>Catatan:</i></p> <p>*) <i>Pembelian Kembali Saham dilaksanakan dalam rangka pemenuhan Rencana Go-Private sehingga jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 50 (lima puluh) Pihak atau jumlah lain yang ditetapkan oleh OJK sesuai dengan POJK 3/2021. Dalam hal ini, periode tersebut dapat diperpanjang oleh manajemen Perseroan dengan turut memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku yaitu berdasarkan POJK 3/2021.</i></p> <p><i>Untuk menghindari keragu-raguan, pelaksanaan Pembelian Kembali Saham akan diselesaikan paling lambat 18 (delapan belas) bulan setelah pengumuman Keterbukaan Informasi sesuai dengan ketentuan POJK 3/2021.</i></p> <p>**) <i>Mengingat telah terjadi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham Perseroan oleh BEI, pembayaran dan penyerahan saham akan dilaksanakan di satu hari yang sama.</i></p>		

## INFORMASI LAIN

Pemegang Saham yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Rencana *Go Private* serta Informasi Kepada Pemegang Saham ini, dapat menghubungi pihak berikut:

### **PT TUNAS RIDEAN TBK**

Kantor Operasional (Alamat Korespondensi)  
Jalan Raya Pasar Minggu No, 7  
Jakarta Selatan 12740  
Indonesia  
Telepon: (021) 794 5788  
Faksimili: (021) 799 5621

U.p.: Dewi Yunita  
Sekretaris Perusahaan

### **PT BAHANA SEKURITAS**

Graha CIMB Niaga, Lantai 19  
Jl Jendral Sudirman Kav, 58  
Jakarta Selatan 12190  
Indonesia  
Telepon: (021) 250 5081  
Faksimili: (021) 250 5087

U.p.: Amalia (ext 3185)  
dan Intan (ext 3180)  
Whatsapp: +62 878 0209 2780